BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi atau korelasional merupakan metode yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bentuk datanya bersifat kuantitatif dengan perhitungan atau pengukuran. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur (Yusuf, 2014). Metode kuantitatif juga bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2018).

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif sebab peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mencari tahu besaran kekuatan dari hubungan variabel tersebut. Selain itu, penelitian korelasi pendekatan kuantitatif juga dinilai lebih efisien dan dapat menentukan apakah hubungan tersebut positif, negative, atau bahkan tidak ada hubungan sama sekali.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA-SMA Negeri Kota Jakarta Barat yang menerapkan program lintas minat mata pelajaran geografi. Berdasarkan lokasi absolut, Kota Jakarta Barat berada di koordinat 106° 22’ 42” BT – 106° 58’ 18” BT dan 5° 19’ 12” LS - 6° 23’ 54” LS. Sedangkan secara administratif wilayah Kota Jakarta Barat berbatasan dengan:

a. Sebelah utara : Jakarta Utara
b. Sebelah timur : Jakarta Pusat
c. Sebelah selatan: Jakarta Selatan dan Kabupaten Tangerang

d. Sebelah barat : Kabupaten Tangerang

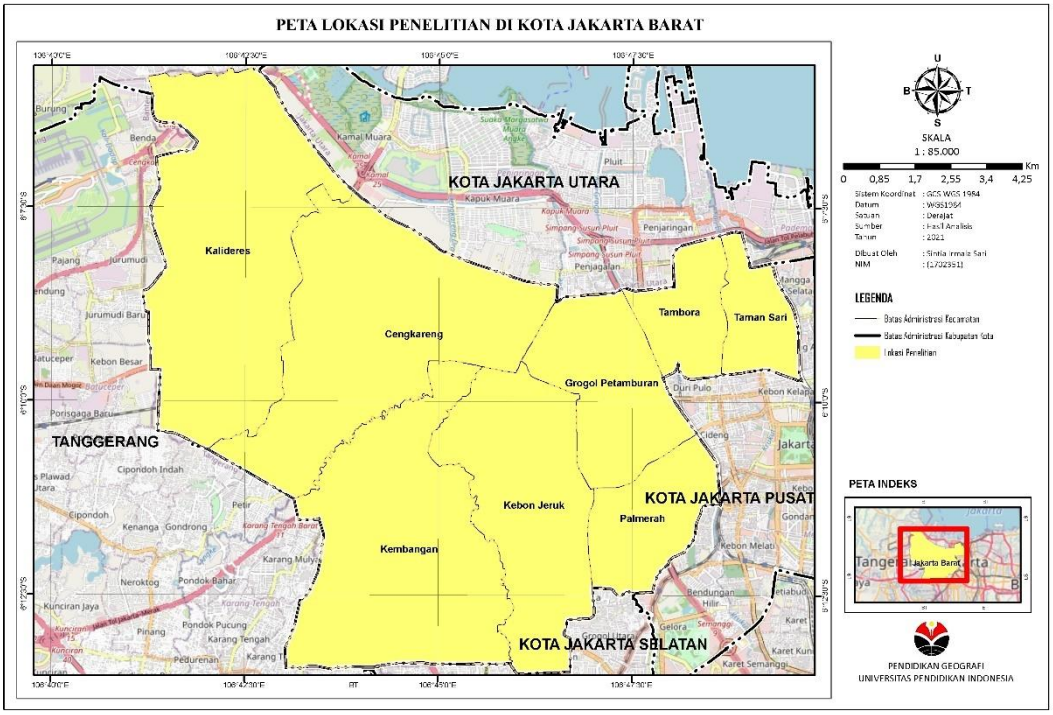

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di Kota Jakarta Barat

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Bailey (dalam Yusuf, 2014, hlm. 147) menerangkan bahwa populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperoleh kesimpulannya. Populasi penelitian dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dapat berupa manusia, benda, objek tertentu, tumbuh-tumbuhan, hewan, dan lain sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XI di sekolah menengah atas negeri di Kota Jakarta Barat yang menerapkan program lintas minat mata pelajaran geografi serta guru geografi. Peneliti juga menentukan populasi peserta didik di kelas XI dengan alasan karena peserta didik sebelumnya sudah menerima pembelajaran geografi di kelas X sehingga telah mendapat banyak pembelajaran dan pengalaman belajar geografi. Selain peserta didik, peneliti juga

melakukan penelitian kepada guru geografi untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Berikut ini adalah rincian yang termasuk dalam populasi penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Peserta Didik Lintas Minat Geografi Kelas XI	Guru Geografi
1.	SMA Negeri 33 Jakarta	80	2
2.	SMA Negeri 96 Jakarta	34	2
3.	SMA Negeri 16 Jakarta	160	2
4.	SMA Negeri 78 Jakarta	82	2
Total		356	8

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate sampling* artinya penentuan jumlah sampel pada masing-masing populasi dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah peserta didik yang diteliti. Ukuran sampel didapat menggunakan rumus Slovin dengan toleransi tingkat kesalahan 5% sebagai berikut

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan: Sumber: Siregar & Nara (2010)

n : sampel

N : jumlah populasi

e^2 : toleransi tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$\mathrm{n} = \frac{360}{1 + 356.(0{,}05)^2}$$

$$\mathrm{n} = 188{,}35$$

Dari hasil perhitungan tersebut di dapat sampel sebanyak 188,35 responden dibulatkan menjadi 189 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing sekolah dengan menentukan proporsinya sesuai jumlah peserta didik dengan rumus dan hasil sebagai berikut

$$\mathrm{N} = \frac{n}{S} \mathrm{X\ n}$$

Keterangan:

N : sampel tiap sekolah

n : jumlah populasi tiap sekolah

S : jumlah total populasi di semua sekolah

Hasil sampel yang didapatkan dari perhitungan secara proporsional masing-masing sekolah adalah sebagai berikut

SMA Negeri 33 Jakarta $\mathrm{N} = \frac{82}{356} \mathrm{X}\ 189 = 42{,}4$

SMA Negeri 96 Jakarta $\mathrm{N} = \frac{34}{356} \mathrm{X}\ 189 = 18$

SMA Negeri 16 Jakarta $\mathrm{N} = \frac{160}{356} \mathrm{X}\ 189 = 84{,}9$

SMA Negeri 78 Jakarta $\mathrm{N} = \frac{82}{356} \mathrm{X}\ 189 = 43{,}5$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Sampel Peserta Didik (orang)	Sampel Guru Geografi (orang)
1.	SMA Negeri 33 Jakarta	42	1
2.	SMA Negeri 96 Jakarta	18	1
3.	SMA Negeri 16 Jakarta	85	1
4.	SMA Negeri 78 Jakarta	44	1
	Jumlah	**189**	**4**

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

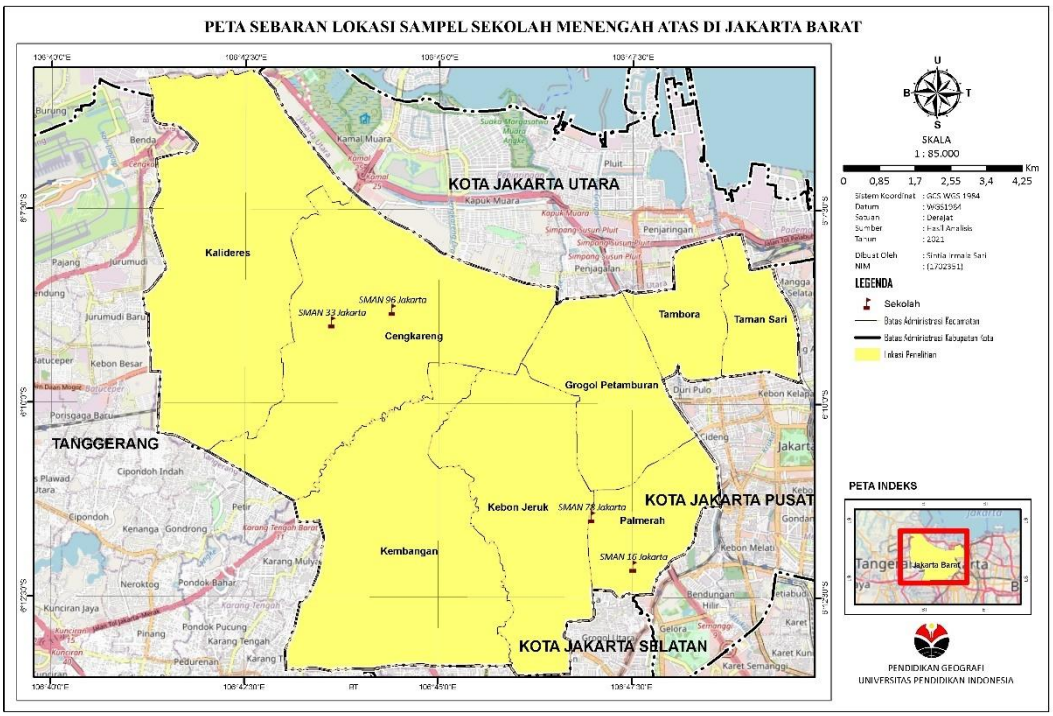

Gambar 3.2 Peta Sebaran Lokasi Sampel Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah minat belajar peserta didik. Sementara itu yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar kognitif.

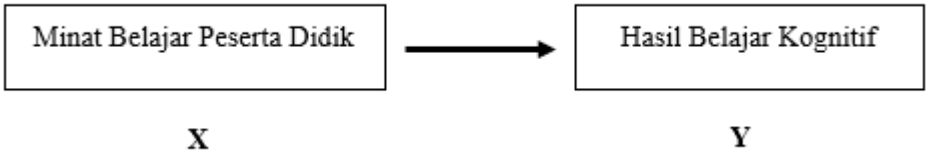

Gambar 3.3 Paradigma Sederhana Hubungan Dua Variabel Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian dibutuhkan metode pengumpulan data, yaitu cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Seorang peneliti mungkin tidak cukup bila hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data saja. Adakalanya digunakan dua atau lebih teknik yang dianggap tepat dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Misbahuddin dan Hasan (2013) menyatakan bahwa observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel). Observasi perlu dilakukan untuk mengamati keadaan yang sebenarnya terjadi terlebih di sekolah-sekolah yang menerapkan lintas minat geografi. Observasi pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan di sekolah yang menjadi sampel terkait pembelajaran lintas minat mata pelajaran geografi. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2018).

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Menurut Yusuf (2014) tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu memperoleh data yang lebih relevan dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Selain itu, penggunaan angket dapat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan untuk memperoleh data adalah angket minat belajar peserta didik yang dianalisis dari indikator minat belajar pada mata pelajaran geografi. Angket ini bersifat tertutup, artinya alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden dapat menjawab dengan memilih salah satu opsi yang tersedia. Hal ini membantu responden (peserta didik) untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan guna untuk memperoleh informasi peserta didik. Tes tertulis dapat mengevaluasi prinsip-prinsip yang menyertai berbagai keterampilan termasuk keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rohmad, 2017).

Dalam penelitian ini tes tertulis yang dilakukan yaitu tes tertulis dalam bentuk tes soal pilihan ganda. Tes pilihan ganda (*multiple choise*) adalah tes yang tiap butir soalnya memiliki alternatif jawaban lebih dari satu, umumnya berkisar antara tiga sampai lima jawaban. Soal tes dalam bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Rohmad, 2017).

d. Wawancara

Mishabuddin dan Hasan (2013) menerangkan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru geografi dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan tambahan serta informasi yang lebih mendalam mengenai minat belajar peserta didik lintas minat mata pelajaran geografi kelas XI di sekolah yang dijadikan sampel. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu.

e. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki arti pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data internal sekolah sampel yang terdiri atas data jumlah peserta didik, nama peserta didik, usia peserta didik, dan data pendukung lainnya serta profil sekolah sampel.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti membutuhkan instrumen penelitian untuk mengambil data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan

untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel penelitian yang diteliti. Maka dari itu, jumlah instrumen penelitian sangat bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan wawancara untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Sedangkan untuk variabel Y yakni hasil belajar kognitif peserta didik, peneliti menggunakan tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda. Soal tersebut diambil dari soal ujian nasional dan soal persiapan ujian nasional tahun 2016 – 2019 yang dianalisis kembali oleh penulis sesuai kurikulum 2013 revisi.

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup dengan menggunakan *Skala Likert* bentuk *Checklist.* Menurut Sugiyono (2018) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan bantuan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan. Skala ini menggunakan 4 alternatif jawaban yang bersifat positif dengan skor 4,3,2,1 dan responden hanya memberikan tanda *checklist* pada alternatif jawaban yang tersedia (Tabel 3.3)

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian perlu diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Selain menggunakan instrumen kuesioner dalam penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara untuk menunjang hasil penelitian. Pedoman wawancara jenis ini hanya pertanyaan-pertanyaan secara garis besar variabel. Wawancara ini dilakukan kepada guru geografi. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner minat belajar (Tabel 3.4), kisi-kisi lembar tes peserta didik dalam bentuk soal pilihan ganda sebagai hasil belajar kognitif peserta didik (Tabel 3.5) dan pedoman wawancara (Tabel 3.6)

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
Minat Belajar (X)	Perhatian siswa	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran	1, 2
		Mendengarkandan memperhatikan guru saat menjelaskan materi	3, 4, 5, 6, 7
	Ketertarikan siswa	Keingintahuan tentang geografi	8, 9
		Bahan ajar yang menarik	10
		Media pembelajaran yang menarik	11
		Berani bertanya bila tidak mengerti	12
		Berani berpendapat	13, 14
		Berperan aktif dalam pembelajaran geografi	15, 16
	Perasaan senang	Senang dengan mata pelajaran geografi	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	Keterlibatan siswa	Membaca buku geografi	26, 27
		Giat belajar geografi	28, 29, 30, 31,
		Berusaha belajar geografi	32, 33, 34, 35, 36, 37,
		Mengerjakan tugas geografi	38, 39, 40

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Tes Soal Pilihan Ganda Peserta Didik

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Butir Soal
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan **Materi Pembelajaran** Dinamika Kependudukan di Indonesia	Peserta didik mampu memahami istilah dalam kependudukan di Indonesia	1
	Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan dinamika kependudukan	2
	Peserta didik dapat menunjukkan manfaat dari proyeksi kependudukan	3
	Peserta didik dapat menentukan piramida penduduk berdasarkan bentuknya	4
	Disajikan sebuah gambar, peserta didik mampu mendiagnosis permasalahan kependudukan	5
	Peserta didik mampu menganalisis permasalahan kependudukan	6
	Disajikan pernyataan singkat, peserta didik mampu menentukan istilah mobilitas penduduk dengan tepat	7
	Disajikan beberapa fenomena sosial, peserta didik mampu menganalisis dampak dari mobilitas penduduk	8
	Peserta didik dapat menganalisis dampak dari bonus demografi	9
	Peserta didik dapat menganalisis permasalahan dari ledakan penduduk	10
3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran **Materi Pembelajaran** Keragaman Budaya Indonesia	Peserta didik dapat memahami definisi kebudayaan dengan tepat	11
	Disajikan peta Indonesia, peserta didik dapat menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya Indonesia	12
	Disajikan data nama suku bangsa di Indonesia, peserta didik mampu menyeleksi keragaman suku berdasarkan pulau-pulau besar di Indonesia	13
	Disajikan salah satu gambar kebudayaan yang ada di Indonesia, peserta didik dapat menganalisis wilayah asal keragaman kebudayaan tersebut sesuai dengan gambar dengan tepat	14

	Disajikan gambar peta buta Indonesia, peserta didik mampu menganalisis salah satu kebudayaan di Indonesia dengan tepat	15
	Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari keragaman budaya di Indonesia	16
	Peserta didik dapat menganalisis pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata	17
	Peserta didik dapat menyeleksi bentuk identitas nasional Indonesia	18
	Disajikan urain mengenai globalisasi secara singkat, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari globalisasi dengan tepat	19
	Disajikan uraian mengenai globalisasi secara singkat, peserta didik dapat menganalisis upaya dalam menghadapi globalisasi dengan tepat	20

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Perhatian siswa	Memperhatikan guru saat menjelaskan	1
2	Ketertarikan siswa	Keaktifan dalam belajar	2
3	Perasaan senang	Perasaan Ketika mempelajari geografi	3
4	Keterlibatan siswa	Mengerjakan tugas geografi	4
Jumlah Soal			**4**

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sundayana (2020) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 (Tabel 3.6)

Setelah diperoleh rhitung kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel dengan taraf signifikan sebesar 0.05 atau 5%. Selanjutnya diambil keputusan untuk interpretasi dengan kriteria pengujian jika rhitung > rtabel berarti valid, sedangkan jika nilai rhitung < rtabel berarti tidak valid. Berdasarkan Tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir pernyataan di kuesioner minat belajar ada sebanyak 35 butir yang dinyatakan valid, sisanya ada 5 butir yakni nomor 12, 13, 14, 31 dan 40 yang dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang valid selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid dihapus.

Kemudian pengujian validitas tes soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif. Berdasarkan Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid. Butir soal tes pilihan ganda ini selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian untuk variabel hasil belajar kognitif.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (Sundayana, 2020). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama walaupun dilakukan oleh orang, waktu, dan tempat yang berbeda. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Perhitungan hasil dari pengujian reliabilitas yang menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) yang diolah melalui SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Minat Belajar

No item	*Taraf Sig*.	Interpretasi
1	0,000	Valid
2	0,022	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,176	Tidak Valid
13	0,142	Tidak Valid
14	0,265	Tidak Valid
15	0,000	Valid
16	0,003	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,000	Valid
27	0,001	Valid
28	0,001	Valid
29	0,001	Valid
30	0,029	Valid
31	0,057	Tidak Valid
32	0,000	Valid
33	0,007	Valid
34	0,000	Valid
35	0,000	Valid
36	0,000	Valid
37	0,000	Valid
38	0,001	Valid
39	0,002	Valid
40	0,871	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Hasil Belajar Kognitif

No Item	*Taraf Sig.*	Interpretasi
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,001	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,001	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Tabel 3.9 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefesien Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Guilford (Sundayana, 2020)

Tabel 3. 10 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Reliability Statistic			Interpretasi
Variabel	***Crobach's Alpha***	**N *of Items***	
Minat Belajar	0,952	35	Reliabel
Hasil Belajar Kognitif	0,775	20	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 3.10, dapat disimpulkan bahwa kuesioner minat belajar dan tes soal pilihan ganda yang diuji reliabilitasnya oleh peneliti keduanya memiliki hasil reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Interpretasi ini didapat dari dasar pengambilan keputusan reliabilitas. Menurut Sujarweni (2014) jika nilai *Crobach's Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Hasil nilai *Crobach's Alpha* untuk minat belajar yakni 0,952 > 0,6 maka reliabel, sedangkan nilai *Crobach's Alpha* untuk hasil belajar kognitif yaitu 0,775 > 0,6 dinyatakan reliable. Untuk kategori reliabilitas, instrumen minat belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Sementara itu, instrumen tes soal pilihan ganda termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data kemudian diolah dengan beberapa tahapan pengolahan data dengan tujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

a. Memastikan seluruh data yang diambil sudah terkumpul. Selanjutnya melakukan pengecekan terhadap kelengkapan, kebeneranan pengisian, serta kejelasan penulisannya untuk mengurangi kesalahan. Kemudian mengelompokkan data yang terkumpul berdasarkan variabel.
b. *Scoring,* bertujuan untuk memberikan skor terhadap item-item pertanyaan yang tertera pada angket atau kuesioner. Pemberian skor kuesioner minat belajar peserta didik adalah 4,3,2,1. Pemberian skor juga dilakukan kepada tes soal pilihan ganda. Untuk jawaban yang benar mendapat skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Lalu jumlah skor yang benar dikalikan 5 sebagai nilai hasil belajar kognitif.
c. Tabulasi, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel pada variabel penelitian. Untuk data berupa hasil wawancara akan ditabulasi jawabannya sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara deskriptif.
d. Analisis data, dilakukan dengan perhitungan menggunakan data statistik dapat dibantu oleh aplikasi SPSS.

3.8 Uji Prasyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan guna menilai sebaran data dari sebuah kelompok variabel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak terdistribusi secara normal. Sebelum menguji normalitas data, data skor kuesioner yang merupakan data ordinal terlebih dahulu diubah ke dalam bentuk data interval dengan bantuan metode suksesif interval (*Method of Successive Interval*).

Tabel 3.11 Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.90779515
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.047
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Tabel di atas merupakan hasil uji normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 16.0. Ketentuan pada uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan apabila menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,519 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Dengan demikian, data penelitian dapat dilanjutkan pada uji prasyarat kedua yakni uji linearitas.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji perbandingan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan SPSS adalah jika nilai *Sig*. *deviation from linearity* > 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika nilai *Sig*. *deviation from linearity* < 0,05 maka artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3.12 Uji Linearitas Menggunakan Software SPSS 16.0

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Kognitif * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	13012.983	64	203.328	1.029	.439
		Linearity	1154.287	1	1154.287	5.841	.017
		Deviation from Linearity	11858.696	63	188.233	.952	.578
	Within Groups		24505.536	124	197.625		
	Total		37518.519	188			

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Sig*. *deviation from linearity* sebesar 0,578 > 0,05, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang linear antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif. Dengan terbuktinya data yang normal dan terdapat hubungan yang linear, selanjutnya analisis data dengan pengujian regresi akan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang disebab oleh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif.

3.9 Teknik Analisis Data

a. Analisis data untuk tingkat minat belajar dan hasil belajar kognitif

   Langkah pertama dalam proses analisis data untuk tingkat minat belajar dan hasil belajar kognitif adalah mengkategorikan jawaban responden (peserta didik). Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus frekuensi dan persentase dan mendeskripsikan hasil penelitian.

b. Analisis regresi linier sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menjawab masalah penelitian yakni pengaruh minat belajar (X) peserta didik lintas minat terhadap hasil belajar kognitif (Y) mata pelajaran geografi di SMA Negeri Kota Jakarta Barat. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Tujuan analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dapat merujuk pada membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel minat belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar kognitif (Y). begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel minat belajar (X) tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar kognitif(Y).

Untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel, dapat menggunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya *koefesien determinasi. Koefesien determinasi* dihitung dengan mengkuadratkan koefesien korelasi yang telah ditemukan yang selanjutnya dikalikan dengan 100% sebab *koefesien determinasi* dinyatakan dalam bentuk presen. Adapun persamaan regresi linier sederhana ditentukan dengan rumus Y= a + bx.

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian, sehingga diketahui alur yang jelas mengenai penelitian yang akan diteliti. Adapun diagram alur penelitian ini sebagai berikut

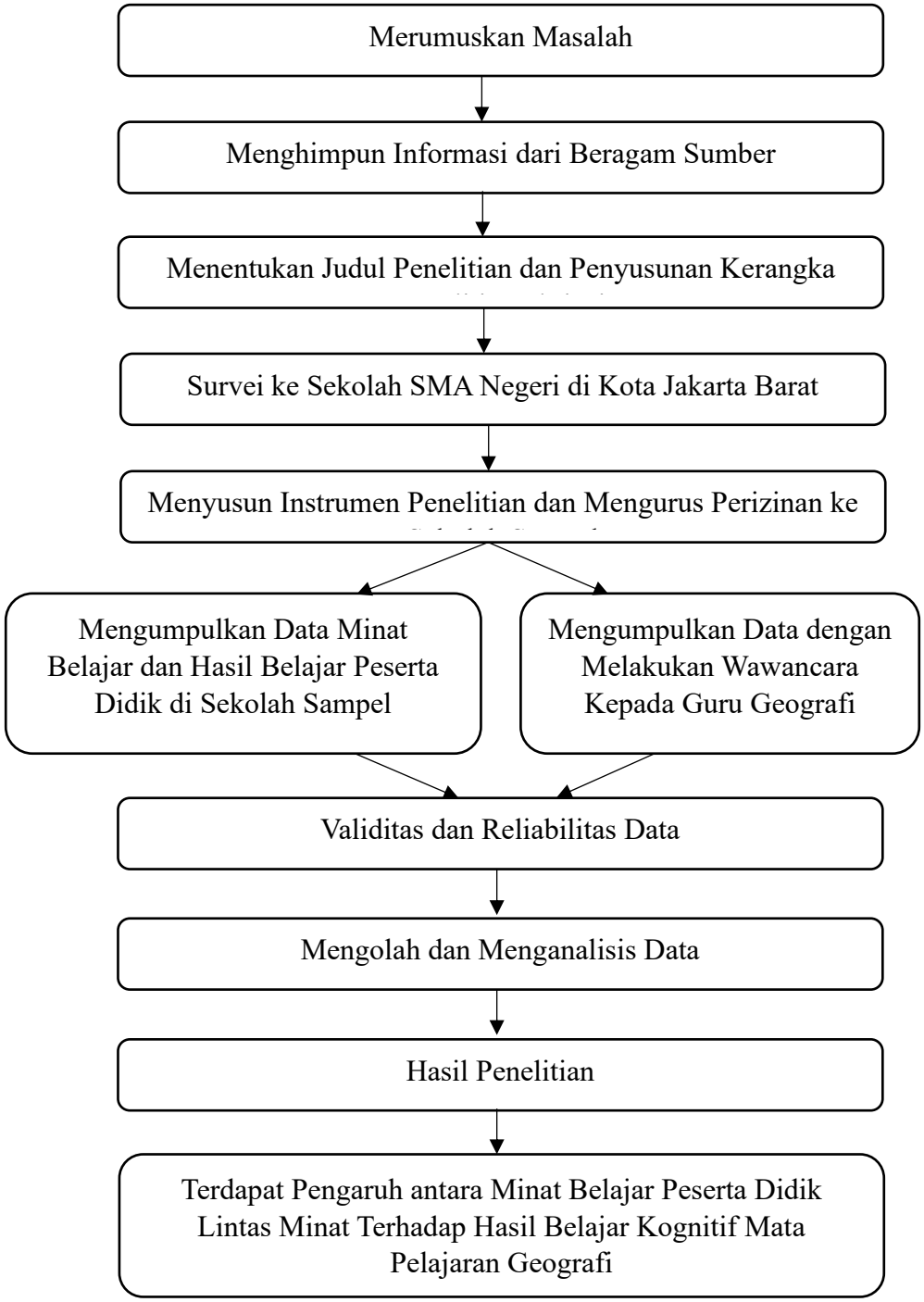

Gambar 3.4 Bagan Alur Penelitian